

KOORDINATOR DOSEN
PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN



LAPORAN *TRACER STUDY*
PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN TP 2019/2020

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN

AKADEMI MILITER

MAGELANG

2020

KOORDINATOR DOSEN
PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN

LAPORAN PELAKSANAAN *TRACER STUDY*
PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN TP. 2019/2020

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum.

a. Akademi Militer resmi berdiri pada tanggal 11 Nopember 1957 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Nomor kep Menhan No. MP/E/990/1957 tanggal 7 Nopember 1957. Sesuai Peraturan Kepala Staf Angkatan Darat Nomor Perkasad 26/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang Tugas dan Organisasi Akmil. Akademi Militer merupakan badan pelaksana pusat bidang pendidikan di tingkat Mabes TNI AD yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan pertama Perwira Angkatan Darat tingkat Akademi. Akademi Militer merupakan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah (TNI AD dan Kementerian Pendidikan). Pada pelaksanaannya, dalam proses pendidikan di Akademi Militer diselenggarakan pendidikan akademik yang mencakup disiplin ilmu militer, kepemimpinan, bela negara, ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pertahanan. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 245/D/O/2010 tanggal 29 Desember 2010 tentang Penyelenggaraan Program-Program Studi pada Akademi Militer Magelang, program studi Teknik Sipil Pertahanan diikuti oleh Taruna yang sudah dijuruskan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan. Khusus program studi Teknik Sipil Pertahanan, maka disiplin ilmu yang berkaitan dengan bidang Teknik Sipil juga diajarkan berupa penyampaian mata kuliah Konstruksi, Ilmu Ukur Tanah, Sistem

Informasi Geografi dan lain-lain. *Quality in fact* dan *quality perception* merupakan dua ranah dimana lembaga pendidikan atau perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan bergerak didalamnya. Setiap usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan atau perguruan tinggi dalam merekam proses peningkatan mutu lulusan termasuk kedalam ranah *Quality in fact*. Pada ranah ini, beberapa aspek perlu mendapat perhatian serta dilaksanakan. Aspek tersebut diantaranya adalah aspek perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kemampuan adaptasi para lulusan didunia kerja dan beberapa indikator lainnya digunakan sebagai indikator penilaian kualitas para lulusan tersebut. Sedangkan, persepsi pengguna lulusan terhadap mutu lulusan termasuk kedalam ranah *Quality Perception*. Evaluasi kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kualitas lulusan dan sarana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam program belajar. Para pengguna lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan akan merasa puas dengan kinerja dan dedikasi yang diberikan oleh para lulusan sesuai dengan harapan para pengguna. Oleh karena itu, penelitian kompetensi lulusan sebagai sumber daya dibutuhkan untuk memahami spesifikasi kompetensi dasar lulusan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas di satuan TNI AD. Alasan lainnya adalah kebutuhan lembaga untuk memperoleh informasi, kebijakan atau permintaan dari pemerintah dan bidang industry pertahanan.

b. *Tracer study* atau studi pelacakan merupakan salah satu metode yang digunakan guna mengetahui kompetensi yang diperoleh selama pendidikan di Akademi Militer oleh para lulusan dihadapkan dengan tugas-tugas yang diberikan. Kompetensi yang diterima termasuk kedalamnya kemampuan adaptasi lulusan Akademi Militer khususnya lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan dari lingkungan pendidikan ke penugasan. Pada Konsep dasar *tracer study* bertujuan untuk mengetahui dan memahami korelasi antara pendidikan tinggi dan pekerjaan yang diperoleh dari pelacakan dan perekaman para alumni atau lulusan. Bagi lulusan Prodi Teknik Sipil Pertahanan Pendekatan ini meliputi para lulusan yang telah mendapatkan penugasan di seluruh satuan yang ada di Indonesia. Melalui pelaksanaan *Tracer Study* ini, diharapkan perencanaan alokasi sumber daya manusia dapat diarahkan secara

lebih tepat. Pada *Tracer Study* mengacu pada kesesuaian antara hasil pendidikan dengan tuntutan tugas, serta memberikan wawasan mengenai lingkungan dan kondisi tempat para responden(alumni) bekerja. Pelacakan para alumni Prodi Teknik Sipil Pertahanan menjadi langkah penting untuk mengevaluasi integrasi lulusan dengan tantangan tugas di masa yang akan datang. *Tracer studi* memiliki peran yang signifikan dalam Akademi Militer dalam menginvestigasi jejak karir para lulusannya sehingga melalui analisis ini diharapkan Akademi Militer dapat memahami pola pilihan karir lulusan, mengidentifikasi tren dalam penempatan tugas, dan mengembangkan strategi peningkatan karir bagi para lulusan di masa yang akan datang.

c. Laporan kegiatan *Tracer Study* Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer TP 2019/2020 disusun dalam upaya menjelaskan korelasi antara kurikulum dengan kebutuhan satuan kerja TNI AD. Tujuan dari penyusunan laporan kegiatan ini adalah untuk mewujudkan kebijakan yang sesuai dengan tuntutan satuan kerja TNI AD serta membentuk Program Studi Teknik Sipil Pertahanan memiliki kualitas dan kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Setiap saran dan masukan yang berasal dari alumni dan lulusan serta pengguna lulusan sangat penting dalam mengevaluasi dan menganalisis aspek-aspek mana saja yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan kurikulum dan pendidikan guna membentuk lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan dalam menghadapi tantangan tugas mendatang.

2. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Maksud penyusunan laporan *Tracer Study* ini adalah Menunjukkan kepada pimpinan lembaga dan pimpinan TNI AD gambaran mengenai *Tracer Study* atau studi pelacakan di Akademi Militer, dengan demikian diharapkan melalui laporan *Tracer Study* dapat memberikan pandangan kepada pimpinan mengenai tingkat mutu layanan dalam bidang akademik TP 2019/ 2020 melalui survei kepuasan yang diarahkan kepada para lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan atau Perwira Remaja (Paja), dan

memberikan gambaran komprehensif tentang kualitas pelayanan yang diberikan oleh Akademi Militer.

b. **Tujuan.** Laporan *Tracer study* disusun guna mengetahui kinerja dan kompetensi hasil pendidikan di Program Studi Teknik Sipil Pertahanan yang telah mengalami transisi dari proses pendidikan menuju dunia penugasan. Output dan outcome pendidikan berupa penguasaan keilmuan, kompetensi, dan kemampuan bisa dieksplorasi lebih lanjut melalui *tracer study*. Selain itu, *Tracer Study* merupakan salah satu bahan referensi bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan guna memelihara, memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran dan pengembangan Akademi militer dalam memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi BAN-PT serta tanggung jawab (akuntabilitas) mutu layanan bidang akademik di Akademi Militer dalam menyiapkan Taruna/Taruni khususnya Program Studi Teknik Sipil Pertahanan di masa yang akan datang.

3. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup laporan *Tracer Study* yang disusun meliputi investigasi dan analisa terhadap jejak karir para lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan. Laporan ini ditujukan untuk memahami jalur karir atau penugasan yang diberikan dan dijalani oleh para alumni setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer. Tujuan utama dari *tracer study* ini adalah untuk mengidentifikasi pola pilihan karir, sejauh mana konsistensi atau kesesuaian antara pendidikan yang diberikan dan tuntutan penugasan, serta dampak dari pendidikan militer terhadap kemajuan karir dan kontribusi mereka dalam berbagai bidang profesi, termasuk dalam konteks pertahanan dan keamanan nasional, yang meliputi beberapa aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

b. **Tata Urut.** Laporan ini dibuat dengan tata urut sebagai berikut :

- 1) Bab I Pendahuluan
- 2) Bab II Pelaksanaan Kegiatan

- 3) Bab III Hasil dan Analisis *Tracer Study*
- 4) Bab IV Kesimpulan dan Saran
- 5) Bab V Penutup

4. **Dasar.**

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

5. **Metode.** Butir-butir pertanyaan survei telah diatur dan diformat menggunakan aplikasi *Google Forms*, atau yang dikenal juga sebagai *Google Formulir*. Penggunaan alat ini memungkinkan kemudahan dalam mengumpulkan dan menganalisis data tanggapan dari responden. Kuesioner ini akan disebarluaskan melalui media sosial *WhatsApp* Perwira Remaja (Paja) Akademi Militer dan koandan satuannya.

Proses survei akan dimulai pada minggu pertama bulan Agustus tahun 2020. Responden diminta untuk memberikan tanggapan mereka pada periode tertentu, yaitu mulai dari tanggal 02 hingga 30 Agustus 2020. Selama rentang waktu ini, Perwira Remaja (Paja) dan komandan satuannya diharapkan untuk mengisi kuesioner dengan tulus dan jujur, menyampaikan pandangan mereka terhadap berbagai aspek layanan akademik yang mereka terima selama ini.

Semua tanggapan yang diberikan oleh responden akan dikumpulkan secara otomatis melalui link yang terdapat pada Google form untuk lulusan Taruna (Perwira Remaja) dan komandan satuan.

Keseluruhan proses ini didesain untuk mendapatkan masukan yang berharga dari Perwira Remaja (Paja) dan komandan satuannya, sehingga institusi dapat terus berusaha dalam meningkatkan kualitas layanan akademik dan menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi sistem proses belajar mengajar di Akademi Militer.

6. Instrumen. Instrumen pengukuran *Tracer Study* untuk lulusan akademi militer adalah angket yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang meliputi beberapa hal seperti :

- a. Status alumni pada saat mengisi tracer study.
- b. Masa tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
- c. Keselarasan Horizontal (kesesuaian Bidang Kerja Lulusan/Prodi lulusan yang bersangkutan).
- d. Keselarasan Vertikal (keselarasan antara jenjang pendidikan untuk pekerjaan yang sedang ditekuni dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan).

Sedangkan pada survey kepuasan pengguna dilakukan berdasarkan aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri sebagai berikut:

- a. Etika. Instrumen pengukuran harus mencakup pertanyaan yang mengevaluasi tingkat Sikap dan etika serta moral para lulusan Prodi Teknik Sipil Pertahanan.
- b. Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu. Instrumen ini meliputi pertanyaan yang mengevaluasi pemahaman lulusan terhadap prinsip-prinsip militer, strategi pertahanan, taktik, manajemen sumber daya, dan disiplin ilmu yang relevan dengan Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer.
- c. Kemampuan Berbahasa Asing. Memberikan penilaian kemampuan lulusan dalam berkomunikasi dalam bahasa asing, yang penting dalam lingkungan militer internasional.
- d. Penggunaan Teknologi Informasi. Para lulusan prodi Teknik Sipil Pertahanan harus memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi informasi dan kemampuan untuk menggunakannya secara efektif.
- e. Kemampuan Berkomunikasi. Komunikasi yang efektif adalah keterampilan penting dalam lingkungan militer.
- f. Kerjasama Tim. Kemampuan untuk bekerja dalam tim sangat penting dalam operasi militer.
- g. Pengembangan Diri. Setiap lulusan prodi Teknik Sipil Pertahanan perlu melakukan upaya dalam pengembangan diri pribadi dan profesional.
- h. Kesiapan Terjun : melalui instrument ini dapat diketahui kesiapan lulusan ketika diterjunkan ke dunia kerja maupun masyarakat setelah menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer.

Instrumen-instrumen ini dilaksanakan melalui survei. Hasil Data dari *Tracer Study* dan survey kepuasan pengguna lulusan diharapkan dapat membantu Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer dalam meningkatkan kurikulum dan mempersiapkan lulusan mereka dengan lebih baik untuk tantangan di masa depan.

7. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.

a. Waktu.

- 1) Bulan : Agustus 2019
- 2) Pukul : menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

b. Tempat Pelaksanaan. Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang berlaku.

8. **Analisis Deskripsi Frekuensi.** Analisis deskriptif akan dilakukan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel* 2013 untuk menggambarkan respon kepuasan pengguna lulusan Taruna Akademi Militer terhadap sistem praktik layanan di bidang akademik dalam aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Analisis ini akan mencakup frekuensi jawaban untuk kategori Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang, serta juga akan diilustrasikan dalam bentuk prosentase jawaban.

Para responden diharapkan mengisi kuesioner dengan menggunakan skala penilaian yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skala Penilaian

No	Skala Penilaian	Skor	Keterangan
1	2	3	4
1.	Sangat Baik (SB)	4	Pelayanan sangat memuaskan
2.	Baik (B)	3	Pelayanan memuaskan
3.	Cukup (C)	2	Pelayanan cukup memuaskan
4.	Kurang (K)	1	Pelayanan kurang memuaskan

Data dari kuesioner akan dianalisis dalam *Microsoft Excel* untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai tingkat tracer study perwira remaja terhadap masing-

masing aspek. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi area yang sudah baik serta area yang perlu perbaikan.

Hasil dari analisis ini akan memberikan informasi yang berharga bagi Akademi Militer untuk menilai efektivitas layanan akademik yang diberikan dan mengambil langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi Taruna ke depannya.

Rentang Skala Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan Kepuasan Pengguna. Menurut Umar Husein (2010) menentukan rentang skala dengan

$$\text{rumus: RS} = \frac{(m-1)}{m}$$

Keterangan: RS = Rentang Skala

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut: Untuk penelitian ini digunakan $m = 4$

$$\text{RS} = \frac{(4-1)}{4} = 0.75$$

Tabel 2. Rentang Nilai Kepuasan

No	Interval	Keterangan
1	2	3
1	1,00 – 1,75	Kurang
2	> 1,75 – 2,50	Cukup
3	> 2,50 – 3,25	Baik
4	> 3,27 – 4,00	Sangat Baik

BAB III

HASIL DAN ANALISIS PENILAIAN PENGGUNA LULUSAN

9. **Umum.** *Tracer Study* diatur oleh Kemendikbud sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan produk Perguruan Tinggi dalam upaya memperbaiki kualitas. Fasilitas *Tracer Study* sudah didukung integrasi pada Web Akademi Militer sehingga dapat diakses dengan mudah. Hasil analisis di bawah ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh para alumni (Paja) dan pengguna alumni Akademi Militer .

Tabel 3 Data Penyebaran Jumlah Lulusan

NO	JUMLAH LULUSAN	KET
1	2	3
1	26 Orang	

Adapun jumlah responden yang terlibat pada tracer study adalah sebagai berikut:

- Lulusan sebagai responden berjumlah 10 orang

Seperti tertera pada tabel 4

Tabel 4. Jumlah Lulusan Terlacak pada Tracer Study

No.	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak
1	2	3	4
1	TS-4	26	10

Jumlah lulusan yang terlacak telah memenuhi ketentuan sebesar 30% dari jumlah lulusan yang ada pada tahun tersebut.

10. Hasil *Tracer Study* Alumni. Aturan *tracer study* alumni diatur oleh Kemenristekdikti sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan produk perguruan tinggi dalam upaya memperbaiki kualitas. Fasilitas *tracer study* yang digunakan melalui situs kemdikbud.go.id sehingga dapat diakses dengan mudah, sebagai berikut:

a. Dari hasil *tracer study* diperoleh penelusuran kondisi alumni sebagai berikut:

1) IPK rata-rata adalah 3,41

Lama waktu study rata-rata tahun 2019 adalah 4 tahun

Taruna yang masuk ke Akademi Militer mengalami proses pendidikan yang komprehensif untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin di lingkungan militer. Proses ini mencakup pemberian ilmu pengetahuan dan keterampilan yang beragam, dengan fokus pada aspek-aspek seperti pengetahuan militer, kedisiplinan, kepemimpinan, fisik, mental, dan etika. Berikut adalah beberapa komponen utama dari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan kepada taruna selama di Akademi Militer yang terdiri dari:

a) Pengetahuan Militer: Taruna mendapatkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep militer, strategi, taktik, logistik, dan teknologi yang relevan dalam konteks militer. Taruna mempelajari sejarah pertempuran, doktrin militer, dan cara beroperasi dalam berbagai jenis situasi dan lingkungan.

b) Kedisiplinan: Akademi Militer menekankan kedisiplinan yang ketat sebagai bagian penting dari persiapan militer. Taruna diajarkan untuk mengikuti aturan, peraturan, dan prosedur yang telah ditetapkan dengan ketat. Kedisiplinan ini membantu Taruna mengembangkan sikap tanggung jawab, ketelitian, dan ketepatan dalam tindakan Taruna.

c) Kepemimpinan: pendidikan kepemimpinan merupakan inti dari Akademi Militer. Taruna dipersiapkan untuk menjadi pemimpin yang efektif, memahami bagaimana memotivasi tim, mengambil

keputusan dalam tekanan, dan memberikan contoh yang baik. Taruna belajar tentang berbagai gaya kepemimpinan dan diberi kesempatan untuk mempraktikkannya dalam situasi simulasi.

d) Keterampilan fisik: aspek fisik sangat penting dalam kehidupan militer. Taruna mengikuti pelatihan fisik yang intens, termasuk latihan kebugaran, drill militer, dan latihan lapangan. Kondisi fisik yang baik memungkinkan Taruna beroperasi secara efisien dalam lingkungan yang menuntut.

e) Keterampilan mental: Taruna juga dilatih untuk mengembangkan kekuatan mental, termasuk ketahanan terhadap tekanan, kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat, serta adaptabilitas dalam menghadapi situasi yang berubah-ubah.

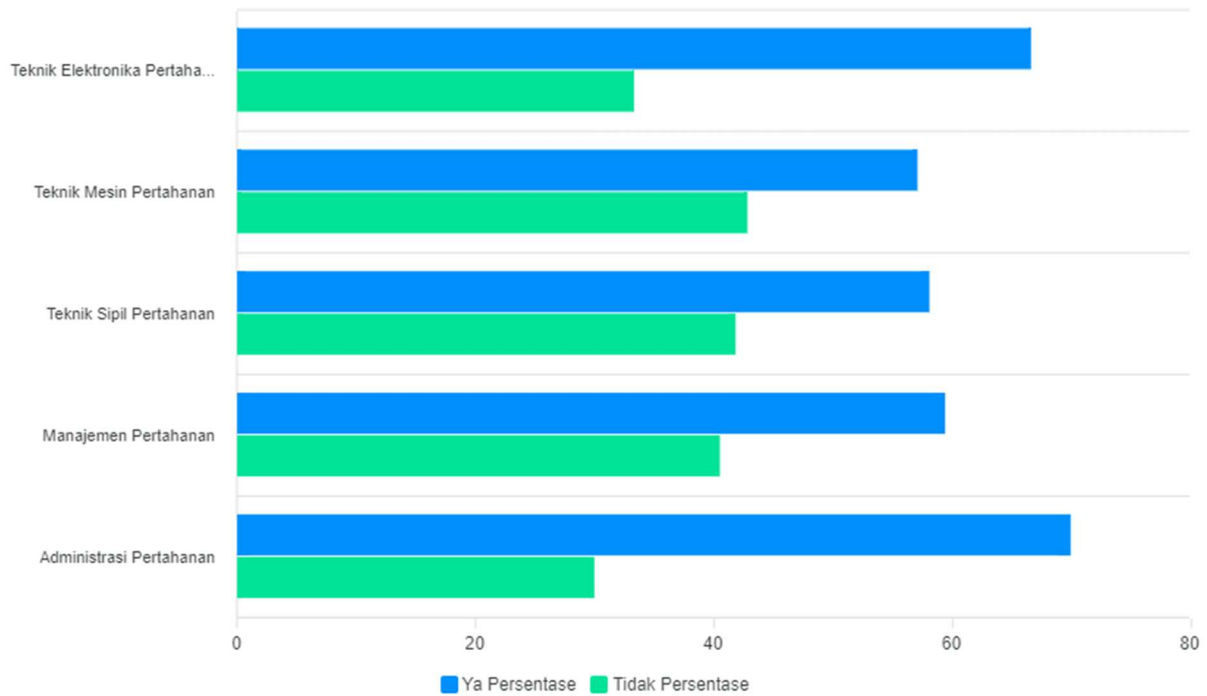
f) Etika dan nilai-nilai militer: pendidikan di Akademi Militer mengajarkan Taruna tentang etika, integritas, dan nilai-nilai militer yang mendasari tindakan Taruna. Taruna dipersiapkan untuk mengambil keputusan yang benar, bahkan jika itu sulit, serta untuk bertindak dengan kejujuran dan tanggung jawab.

Dalam keseluruhan proses ini, Taruna dihadapkan pada tantangan fisik dan mental yang berat. Tujuan utama dari pendidikan di Akademi Militer adalah menghasilkan pemimpin yang siap menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan militer, dengan kecakapan teknis, keterampilan kepemimpinan, dan komitmen terhadap tugas dan nilai-nilai yang tinggi.

b. Pekerjaan atau jabatan yang saat ini dilaksanakan oleh sebagian besar alumni prodi Teknik Sipil Pertahanan adalah sebagai Komandan Peleton sesuai dengan korps masing-masing perwira remaja di lingkungan TNI AD. Alumni lulusan Akademi Militer atau kerap disebut Perwira Remaja (Paja) merupakan individu yang telah menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer dan telah diberikan pangkat Letnan Dua dengan jabatan di satuan yang ditetapkan oleh Mabesad. Seorang Paja memiliki tanggung jawab dan tugas-tugas yang penting dalam

mengoperasikan dan mengelola unit militer serta berkontribusi pada tugas-tugas pertahanan dan keamanan nasional. Perwira remaja harus memiliki kombinasi keterampilan kepemimpinan, keterampilan teknis militer, etika yang kuat, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap situasi yang berubah. Perwira remaja TNI AD sering ditempatkan dalam dua peran utama, yaitu sebagai komandan peleton (*platoon commander*) atau sebagai perwira staf (*staff officer*). Berdasarkan hasil penelusuran alumni, didapatkan data bahwa seluruh perwira remaja prodi Teknik Sipil Pertahanan ditempatkan di satuan lapangan sebagai seorang komandan peleton.

c. Waktu Tunggu dan Pendapatan. Sebagian besar alumni Prodi Teknik Sipil Pertahanan mengalami waktu tunggu yang relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan pertama setelah lulus, dengan periode rata-rata 0 bulan. Hal ini disebabkan karena sesaat setelah para alumni lulus dari Akademi Militer dan dilantik menjadi letnan dua bergelar sarjana terapan pertahanan secara otomatis menjadi abdi Negara. Adapun perbedaan persentase anggapan waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan disebabkan karena adanya pendidikan lanjutan berdasarkan kecabangan masing-masing. mencerminkan tingkat kesiapan dan relevansi kompetensi yang diperoleh oleh lulusan dalam menghadapi tantangan profesional di lapangan.



Gambar 2. Grafik Waktu Lama Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

Lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan yang bergabung dengan TNI AD (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat) memperoleh pendapatan atau gaji pertama yang berada di kisaran kurang dari lima juta rupiah dan tunjangan kinerja (remon) di kisaran kurang dari dua juta lima ratus rupiah. Hal ini berlaku secara umum, mengingat sebagai abdi Negara pemerintah telah menentukan standar pendapatan bagi pegawai pemerintah baik sipil maupun militer.

d. Keselarasan Horizontal. Secara umum keselarasan horizontal adalah Keselarasan Antara Bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu yang ditempuh ketika di bangku kuliah. Hal ini sebagai salah satu indikator penting untuk melihat apakah proses perkuliahan dengan berbagai kurikulum, mata kuliah, dan pengajarannya menjadi bukti apakah selaras dengan kebutuhan dunia dunia kerja atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang berkiprah di dunia kerja apakah sudah sesuai dengan keilmuan atau kompetensinya. Hal ini menjadi penting untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja (link and match), sehingga penting sekali mengetahui terkait keselarasan horizontal ini. Terkait dengan keselarasan horizontal, untuk alumni prodi Niksipilhan tahun 2019 s.d 2021 dapat dilihat pada gambar 3.

Dari Gambar 3, diperoleh bahwa 100 % alumni prodi nikspilhan menyatakan bahwa pendidikan yang mereka tempuh selama kurang lebih 4 tahun di Akademi Militer memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia kerja yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu, telah terjadi keselarasan yang baik antara mata kuliah yang diajarkan selama pendidikan atau perkuliahan dengan dunia kerja yang dijalani oleh para alumni saat ini.

Keselarasan horizontal dalam konteks ini memiliki makna relevansi antara bidang pekerjaan alumni saat ini dengan bidang ilmu/prodi lulusan yang bersangkutan. Sehingga masukan dari instansi ataupun perusahaan pengguna alumni sebagai tempat bekerjanya, sangat penting untuk perbaikan berkelanjutan sekarang dan di masa yang akan datang



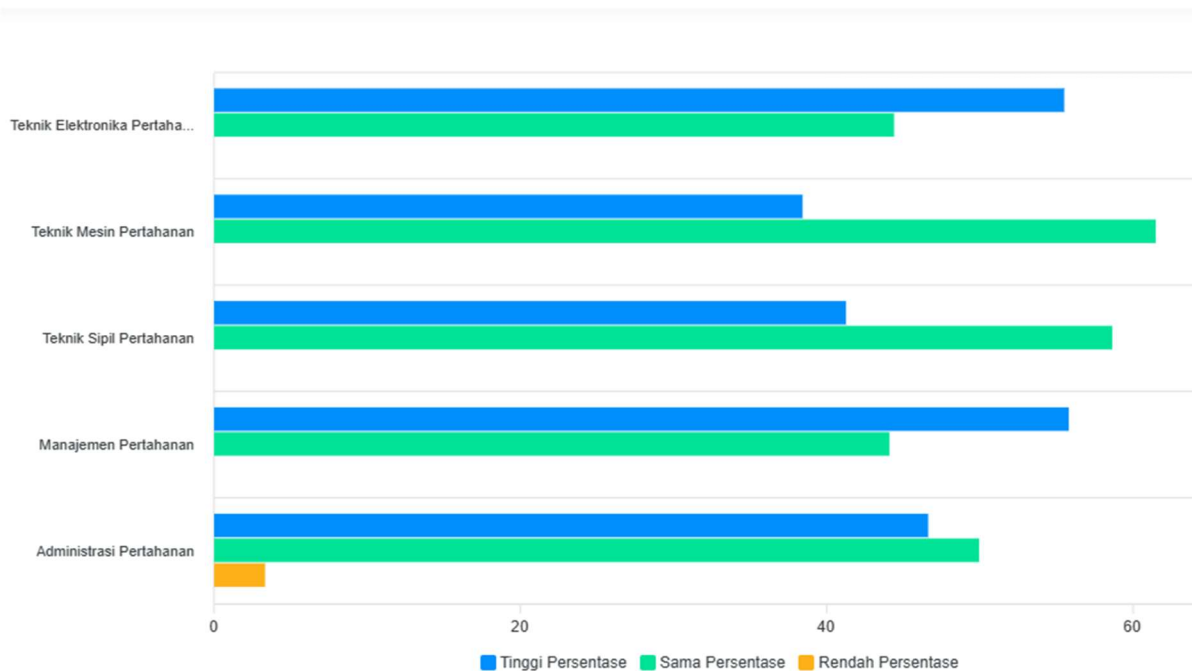
Gambar 3. Keselarasan Horizontal Alumni Prodi Nikspilhan

e. Keselarasan Vertikal. Secara umum keselarasan vertikal adalah keselarasan antara jenjang pendidikan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Hal ini sebagai salah satu indikator utama untuk melihat apakah proses perkuliahan di Akademi Militer ini termasuk dengan kurikulum, mata kuliah, dan segala hal yang terkait dengannya apakah sudah sesuai dengan jenjang atau tingkat pekerjaan alumni atau tidak. Juga bisa memiliki makna bahwa para alumni yang sudah atau sedang bekerja apakah sudah sesuai dengan tingkat keilmuan atau kompetensinya. Sehingga bisa dipahami, bahwa pekerjaan sekarang ini sebenarnya membutuhkan sampai level sarjana, atau pascasarjana, atau bahkan cukup sekolah menengah saja. Hal ini menjadi sangat berharga untuk mengukur kualitas pembelajaran dengan kebutuhan di dunia kerja

(link and match). Secara sederhana ini memiliki arti penting untuk menyelaraskan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.

Gambar 4 menunjukkan keselarasan vertikal Alumni prodi Niksipilhan yang menunjukkan bahwa alumni prodi Niksipilhan merasa bahwa tingkat pendidikan sudah sesuai dengan pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi sebanyak 41.3%. Dan mayoritas alumni 58.7% menyatakan bahwa jenjang kuliah di Akademi Militer ini sudah sesuai dengan level pekerjaannya sekarang.

Selain itu, dari dari gambar 4 juga menunjukkan bahwa tidak ada alumni prodi Niksipilhan yang merasa bahwa untuk kondisi pekerjaan yang dijalani saat ini cukup dengan jenjang pendidikan yang lebih rendah.

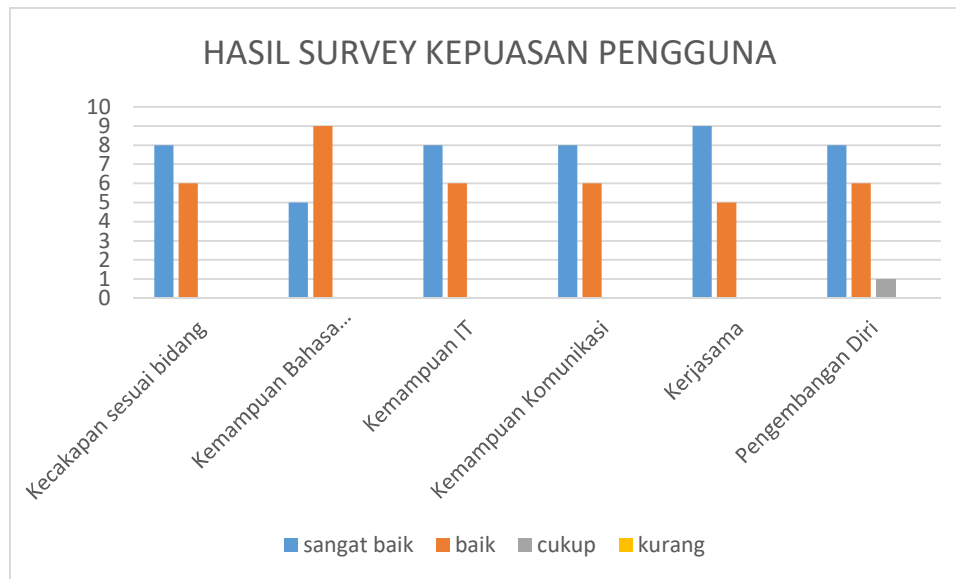


Gambar 4. Keselarasan Vertikal Alumni Prodi Niksipilhan

Dari data bisa disimpulkan bahwa mayoritas alumni menyatakan bahwa jenjang pendidikan mereka di bangku kuliah sudah sesuai dengan pekerjaan atau profesinya saat ini. Angka yang mayoritas ini, membuktikan bahwa alumni bekerja pada bidang-bidang yang memang membutuhkan level sarjana untuk bisa mengerjakannya dengan baik. Profil ideal lulusan pada level sarjana adalah memiliki kompetensi yang profesional, kemampuan pedagogik, kepribadian unggul, dan kepekaan sosial yang

memadai. Juga beberapa pekerjaan membutuhkan seperangkat kajian, analisis, evaluasi, dan kreasi dalam pelaksanaannya.

11. Hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan/*stakeholder* (Komandan). Hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan, khususnya dari perspektif para Komandan. Dengan hasil penilaian yang diberikan oleh para pengguna lulusan dalam hal ini para Komandan Satuan, maka Akademi Militer khususnya Prodi Teknik Sipil Pertahanan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sejauh mana lulusan prodi Teknik Sipil Pertahanan mampu mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperoleh selama masa studi mereka. Hasil pengukuran ini merupakan langkah yang penting guna melakukan identifikasi terhadap aspek mana saja yang dapat ditingkatkan dan aspek yang perlu mendapat peningkatan lebih lanjut. Berikut ini grafik hasil pengukuran tingkat kepuasan pengguna lulusan ditinjau dari beberapa aspek yang ditunjukkan dalam Gambar 5 .



Gambar 5. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

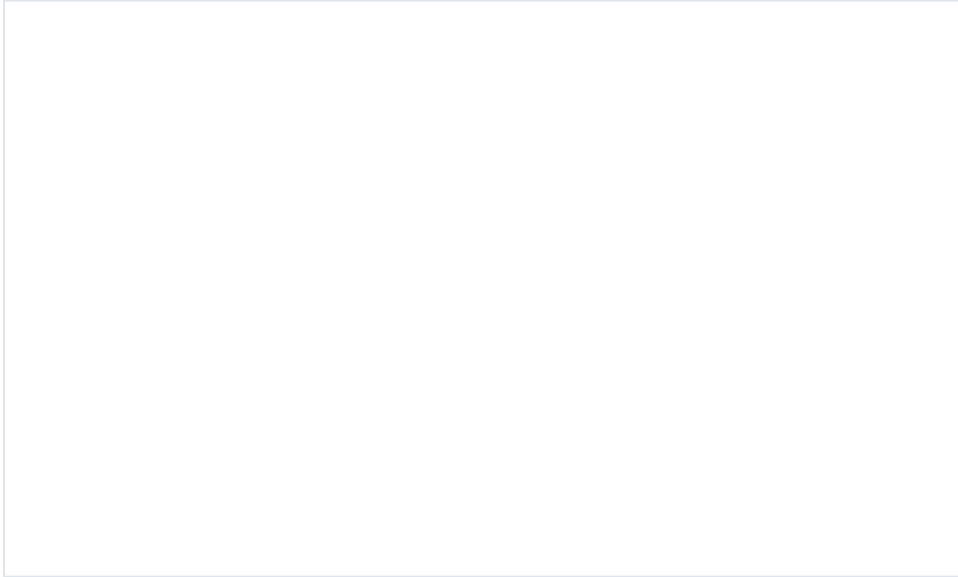
Pada Tabel 5 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan prodi Teknik Sipil Pertahanan dilihat dari berbagai aspek.

Tabel 5. Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek	Frekuensi				Persentase			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Etika Lulusan	8	5	1	0	57	36	7	0
2.	Kecakapan sesuai bidang ilmu	8	6	0	0	57	43	0	0
3.	Kemampuan Berbahasa Asing	5	9	0	0	36	64	0	0
4	Penggunaan Teknologi Informasi	8	6	0	0	57	43	0	0
5	Kemampuan Berkomunikasi	8	6	0	0	57	43	0	0
6	Kerjasama Tim	9	5	0	0	64	36	0	0
7	Pengembangan Diri	8	6	0	0	57	43	0	0

Secara khusus, berdasarkan perhitungan dari berbagai aspek diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pada aspek Sikap dan Etika, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang atau 36%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7%. dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini tercermin pada gambar 6.



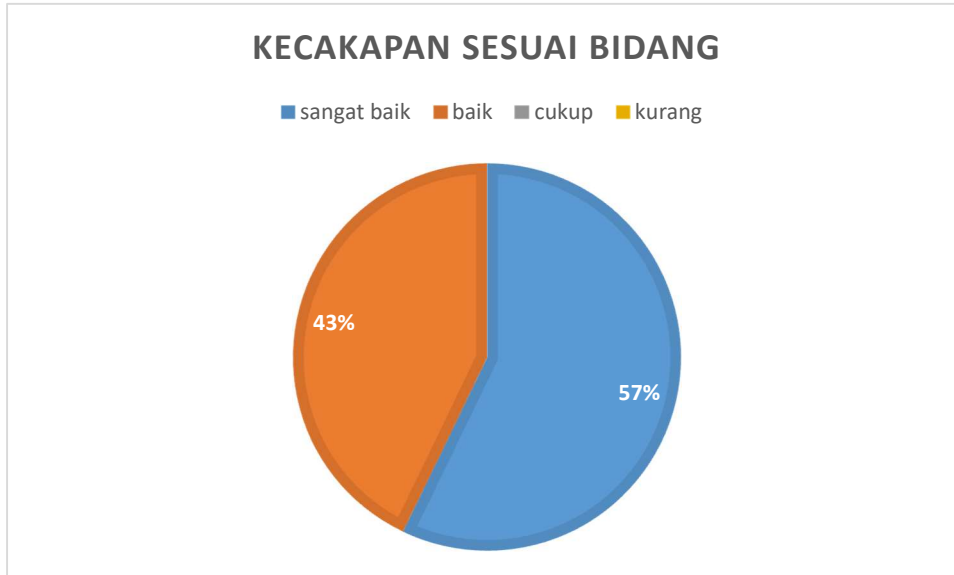
Gambar 6. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan Aspek Sikap dan Etika

b. Pada aspek Kecakapan sesuai bidang ilmu, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang atau 0% dan yang menyatakan kurang tidak ada atau 0%.



Gambar 7. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
Aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu

c. Pada aspek Kemampuan Bahasa Asing sesuai bidang di bidang ilmu, diperoleh persentase hasil penilaian kepuasan pengguna sangat baik sebanyak 4 orang atau 29 %, yang menyatakan baik sebanyak 9 orang atau 64%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 8. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
Aspek Kemampuan Bahasa Asing

d. Penggunaan Teknologi Informasi dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang atau 0% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



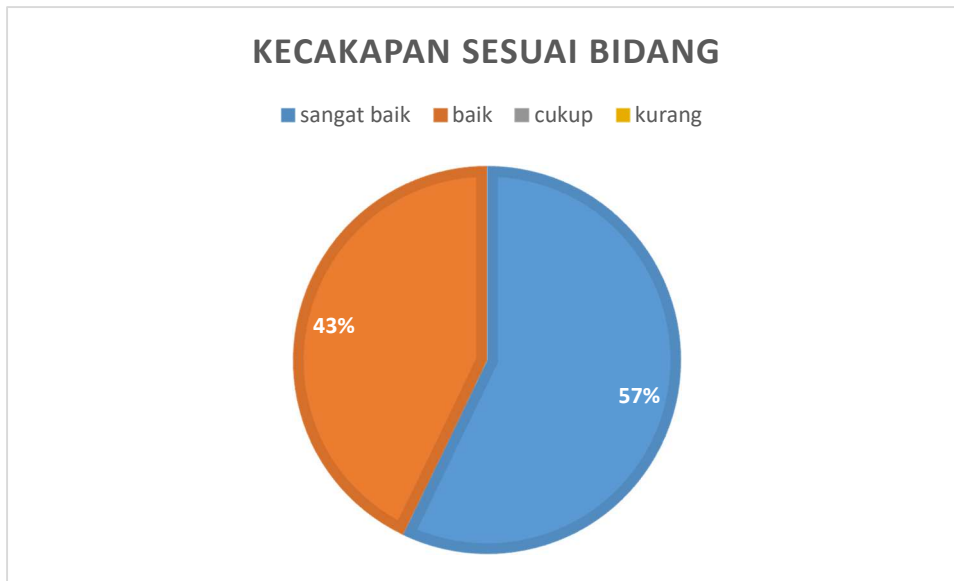
Gambar 9. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

e. Kemampuan Berkomunikasi dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 57%, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 43%, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang atau 0% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 10. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
Aspek Kemampuan Komunikasi

f. Kerjasama Tim dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 9 orang atau 64%, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang atau 36%, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang atau 0% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 11. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan Aspek Kerjasama Tim

g. Pengembangan Diri dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang atau 53%, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang atau 40%, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang atau 7% dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang atau 0%.



Gambar 12. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan
Aspek Pengembangan Diri

Pada Tabel 6 menunjukkan jumlah tingkat kepuasan pengguna lulusan. Dengan mengetahui tingkat kepuasan pengguna lulusan dapat disimpulkan pada setiap aspek yang ada, apakah lulusan dapat bekerja memuaskan, baik atau kurang sehingga dapat dilakukan perbaikan ke depannya.

Tabel 6. Jumlah Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan

No	Aspek	Frekuensi				Jumlah				Total
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Etika Lulusan	8	5	1	0	32	15	2	0	49
2.	Keahlian di bidang ilmu	8	6	0	0	32	18	0	0	50
3.	Kemampuan Berbahasa Asing	5	9	0	0	20	27	0	0	47
4	Kemampuan Teknologi Informasi	8	6	0	0	32	18	0	0	50
5	Kemampuan Berkomunikasi	8	6	0	0	32	18	0	0	50
6	Kerjasama Tim	9	5	0	0	36	15	0	0	51
7	Pengembangan Diri	8	6	0	0	32	18	0	0	50

a. Dari aspek Sikap dan Etika. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang = $3 \times 5 = 15$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $0 \times 2 = 0$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $1 \times 0 = 0$. Jadi total nilai dari aspek sikap dan etika = 49, maka rata-rata nilainya adalah $49/14 = 3.50$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

b. Dari aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $2 \times 0 = 0$ orang dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari keahlian bidang ilmu = 50, maka rata-rata nilainya adalah $50/14 = 3,57$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

c. Dari aspek Kemampuan bahasa asing. Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 4 orang = $4 \times 4 = 16$, yang menyatakan baik sebanyak 9 orang = $3 \times 9 = 27$, yang menjawab cukup sebanyak 1 orang = $2 \times 1 = 2$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari kemampuan bahasa asing = 45, maka rata-rata nilainya adalah $45/14 = 3,21$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan..

d. Terkait Penggunaan Teknologi Informasi dihasilkan Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $2 \times 0 = 0$ orang dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari keahlian bidang ilmu = 50, maka rata-rata nilainya adalah $50/14 = 3,57$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

e. Terkait Kemampuan Komunikasi dihasilkan Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $2 \times 0 = 0$ orang dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari keahlian bidang ilmu = 50, maka rata-rata nilainya adalah $50/14 = 3,57$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.

f. Terkait Kerjasama Tim dihasilkan frekuensi yang menyatakan sangat baik sebanyak 9 orang = $4 \times 9 = 36$, yang menyatakan baik sebanyak 5 orang = $3 \times 5 = 15$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $2 \times 0 = 0$ dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari kemampuan bahasa asing = 51, maka rata-rata nilainya adalah $51/14 = 3,64$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan..

g. Terkait Pengembangan Diri dihasilkan Frekuensi kepuasan pengguna yang menyatakan sangat baik sebanyak 8 orang = $4 \times 8 = 32$, yang menyatakan baik sebanyak 6 orang = $3 \times 6 = 18$, yang menjawab cukup sebanyak 0 orang = $2 \times 0 = 0$ orang dan yang menyatakan kurang sebanyak 0 orang = $0 \times 1 = 0$. Jadi total nilai dari keahlian bidang ilmu = 50, maka rata-rata nilainya adalah

$50/14 = 3,57$. Berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh alumni diperoleh bahwa Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer masih memerlukan perbaikan untuk memenuhi target peningkatan mutu yang baik. Data yang diperoleh dari alumni Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer mengindikasikan bahwa ada area yang perlu diperbaiki agar program studi tersebut dapat memenuhi target peningkatan mutu yang diinginkan bagi taruna dan alumni.

Adapun rencana tindak Lanjut oleh UPPS/PS yang akan dilakukan guna memenuhi target peningkatan mutu adalah

- a. Dari aspek Sikap dan Etika. Meningkatkan kegiatan yang mengarah pada peningkatan karakteristik peserta didik
- b. Dari aspek Kecakapan Sesuai Bidang Ilmu Memperbaharui dan meningkatkan kualitas metode dalam penyampaian materi-materi kompetensi utama
- c. Dari aspek Kemampuan bahasa asing. Mengadakan program penggunaan bahasa asing pada hari-hari tertentu.
- d. Terkait Penggunaan Teknologi Informasi. Meningkatkan program penggunaan IT diluar jam pelajaran
- e. Terkait Kemampuan Komunikasi. Mengadakan pelatihan dan kompetisi yang mengasah kemampuan berkomunikasi peserta didik
- f. Terkait Kerjasama Tim. Menambah penyampaian materi dengan mengutamakan kerjasama tim
- g. Terkait Pengembangan Diri. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti program pengembangan diri

Dengan demikian, dalam rangka peningkatan mutu tersebut maka perlu dipertimbangkan beberapa hal diantaranya adalah :

- 1) Melaksanakan analisa data yang berasal dari hasil kuesioner sehingga dapat diidentifikasi pola umum dalam tanggapan alumni serta melakukan identifikasi masalah utama yang dihadapi.
- 2) Melakukan sinergitas dengan alumni, terutama dalam memperoleh wawasan mengenai pengalaman alumni selama mengikuti program studi dan memberikan saran untuk perbaikan.
- 3) Adanya evaluasi terhadap kurikulum agar senantiasa mengikuti perkembangan IPTEK khususnya yang berkaitan dengan bidang Teknik Sipil Pertahanan.
- 4) Pembenahan sarana dan prasarana guna mendukung terwujudnya lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar.
- 5) Penentuan metode dalam proses belajar mengajar yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan taruna.
- 6) Pengembangan kualitas sumber daya tenaga pendidik.
- 7) Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap upaya-upaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga diperoleh langkah-langkah yang menghasilkan perbaikan yang nyata.
- 8) Kerjasama dan kolaborasi yang disertai komunikasi yang efektif diantara seluruh civitas akademika Akademi Militer khususnya Prodi teknik Sipil Pertahanan. Dengan kerjasama dan komitmen dari semua pihak terkait, program studi Prodi Teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer dapat mencapai peningkatan mutu yang diinginkan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

11. Kesimpulan. Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap kuesioner yang diisi oleh responden pengguna, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a. Dari hasil *tracer study* diperoleh penelusuran kondisi alumni adalah

- 1) IPK rata-rata adalah 3,41
- 2) Pekerjaan atau jabatan yang ditekuni sebagian besar alumni adalah sebagai danton dan perwira staf sesuai dengan korps masing-masing perwira remaja di lingkungan TNI AD.
- 3) Perwira remaja untuk lama waktu tunggu memperoleh pekerjaan atau jabatan alumni Prodi Teknik Sipil relatif singkat untuk mendapatkan pekerjaan atau jabatan pertama setelah lulus, dengan periode rata-rata 0 bulan.
- 4) Pendapatan pertama lulusan Program Studi Teknik Sipil Pertahanan berkisar kurang dari lima juta rupiah dan tunjangan kinerja (remon) di kisaran kurang dari dua juta lima ratus rupiah.
- 5) Dari keselarasan horizontal. Seluruh lulusan Prodi Teknik Sipil Pertahanan sebanyak 100% menganggap bahwa pendidikan yang mereka terima selama mengikuti pendidikan di Akademi Militer sudah sesuai dengan pekerjaan yang mereka tekuni saat ini.
- 6) Dari keselarasan vertical diperoleh alumni prodi Niksipilhan merasa bahwa tingkat pendidikan sudah sesuai dengan pekerjaannya saat ini setingkat lebih tinggi sebanyak 41.3%. Dan mayoritas alumni 58.7% menyatakan bahwa jenjang kuliah di Akademi Militer ini sudah sesuai dengan level pekerjaannya sekarang

b. Hasil survey kepuasan pengguna lulusan oleh para komandan satuan menunjukkan bahwa lulusan prodi teknik Sipil Pertahanan Akademi Militer sebagian besar memenuhi kepuasan kinerja dilihat dari berbagai aspek. Namun masih perlu adanya peningkatan mutu pendidikan sehingga terbentuk lulusan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna.

- 1) Dilihat dari aspek sikap dan etika. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,50. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

- 2) Dilihat dari aspek kecakapan sesuai bidang ilmu. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,57. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.
- 3) Dilihat dari aspek kemampuan bahasa asing. Nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,36. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori memuaskan.
- 4) Terkait Penggunaan Teknologi Informasi dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,57. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.
- 5) Terkait Kemampuan Berkomunikasi dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,57. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.
- 6) Terkait Kerjasama Tim dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,64. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.
- 7) Terkait Pengembangan Diri dihasilkan nilai rata-rata pada perhitungan nilai kepuasan sebesar 3,57. Dengan demikian, berdasarkan tabel nilai kepuasan masuk kategori sangat memuaskan.

12. Saran. Secara umum, berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan untuk menilai kepuasan pengguna terhadap lulusan, dilihat dari ketujuh aspek tersebut, dapat dilihat bahwa Prodi Teknik Sipil Pertahanan telah menjalankan kewajibannya dengan predikat yang baik.

BAB V

PENUTUP

13. Penutup. Demikian laporan *Tracer Study* lulusan Prodi Teknik Sipil Pertahanan dan survey kepuasan pengguna lulusan/*stakeholder* (Komandan) ini dibuat, sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pimpinan dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan bagi Taruna Akademi Militer khususnya Prodi Teknik Sipil Pertahanan di masa yang akan datang.

Magelang, 20 September 2020
Kaprosdi Teknik Sipil Pertahanan,



Agus Supriyono, S.T., M.M.
Kolonel CZI NRP 33526

Lampiran :

- Data Alumni Prodi Niksipilhan Akmil TP 2019
- Hasil Survey Kepuasan Penggunaan Lulusan

KOORDINATOR DOSEN

PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN

DAFTAR NILAI INDEKS PRESTASI KUMULATIF

TARUNA AKMIL PRODI TEKNIK SIPIL PERTAHANAN TP.2019

NO	N A M A	NOAK	KELAS	PRODI	CAB	ASAL SMA	JUR	JUMLAH TOTAL		PREDIKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
								SKS	IPK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Zulfikar	2015.025	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 1 Pinrang	IPA	158	3.65	Cumlaude
2	Redia Muhammad Husain	2015.004	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMA TN Magelang	IPA	158	3.65	Cumlaude
3	Muhammad Reza Fahlevy W.	2015.093	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 5 Ciamahi	IPA	158	3.63	Cumlaude
4	Fikri Husni Malik Noor	2015.172	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 4 Magelang	IPA	158	3.56	Cumlaude
5	Jepran Ardiansyah	2015.165	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	ARM	SMAN 13 Palembang	IPA	158	3.56	Cumlaude
6	Adhika Maulana Jati Utomo	2015.074	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMA TN Magelang	IPA	158	3.55	Cumlaude
7	Harness Kristanto Sihaloho	2015.007	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 39 Jakarta	IPA	158	3.53	Cumlaude
8	Nicko Dexkyanto	2015.252	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMK Bhineka Karya	-	158	3.51	Cumlaude
9	Moch Alfian Rizky Yudita P	2015.082	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMA TN Magelang	IPA	158	3.51	Cumlaude

NO	N A M A	NOAK	KELAS	PRODI	CAB	ASAL SMA	JUR	JUMLAH TOTAL		PREDIKAT INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK)
								SKS	IPK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10	Franciskus Audri Prakoso	2015.151	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAT KN Bandung	IPA	158	3.50	Sangat Memuaskan
11	Hanif Nur Zhafar	2015.057	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 49 Jakarta Selatan	IPA	158	3.49	Sangat Memuaskan
12	M. Yahya Hamzan Rafif	2015.049	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	INF	SMA Al-Kahfi Bogor	IPA	158	3.49	Sangat Memuaskan
13	Roy Candra Yudha	2015.101	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 22 Bandung	IPA	158	3.42	Sangat Memuaskan
14	Albert William Saroy	2015.251	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	INF	SMAN 1 Jayapura	IPA	158	3.40	Sangat Memuaskan
15	Roni Rohmadoni Kurniawan	2015.182	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMA Muh 4 Jakarta	IPA	158	3.40	Sangat Memuaskan
16	Dzikron Adivian Habib	2014.165	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	ARM	SMAN 5 Semarang	IPA	158	3.38	Sangat Memuaskan
17	Muhammad Rizki F	2015.138	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN Bandar Lampung	IPA	158	3.31	Sangat Memuaskan
18	Andrian Juniardi	2015.200	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 20 Bandung	IPA	158	3.29	Sangat Memuaskan
19	Meidiannaviq Kurniasa	2015.247	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 1 Bogor	IPA	158	3.25	Sangat Memuaskan
20	Lintang Prakasa Zaeni	2015.048	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CTP	SMAN 7 Semarang	IPA	158	3.25	Sangat Memuaskan
21	Reza Yanuar Satria Putra P.	2015.190	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 1 Cimahi	IPA	158	3.24	Sangat Memuaskan
22	Sandy Wijayanto	2015.186	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 2 Kota Sorong	IPA	158	3.23	Sangat Memuaskan
23	Rachadian Manggala W	2015.227	W.09	Teknik Sipil Pertahanan	CZI	SMAN 1 Bogor	IPA	158	3.22	Sangat Memuaskan

DATA HASIL SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN 2019

N O	NAMA ALUMNI YANG DINILAI	PENILAI	JABATAN	SATUAN	JAWABAN PERTANYAAN						
					P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
1	Fikri husni	Yulius Dwi Sunu	Danton	Yonzipur 20/PPA	4	4	4	4	4	4	4
2	Dwiki Ariagung	Alfian Saputro	Dankizipur	Yonzipur 17/AD	4	4	3	4	4	4	4
3	M Reza Fahlevi	Bambang	Wadanden	Denzipur 8/GM	3	3	3	3	3	4	3
4	Adimas Rahman N	Imandwito Nur W	Pasilog	Yonzipur 5/ABW	4	4	3	4	4	4	4
5	Darma Wirasena	Indra Pratama	Pasiopslat	Yonzipur 5/ABW	3	3	3	3	3	3	3
6	Roy Candra Sianturi	Rozzy Dwi C	Dankizipur	Yonzipur I/BB	4	4	4	4	4	4	4
7	M.Alba deska	Ariel Prasetyo	Pasintel	Yonzipur 18/YKR	4	4	3	4	4	4	4
8	Fariz Yudha Prakoso	Satria Zunaidi	Dankizipur	Yonzipur 16/DA	3	3	4	4	3	3	3
9	Rachadian MW	M Fajar A	Pasiopslat	Yonzipur I/BB	2	3	3	3	3	3	3
10	Reza Yanuar Satria	Kabul Dinar A	Dankizipur	Denzipur 2/PS	4	4	4	4	4	4	4
11	Adhitya	Dafa	Danton	Yonzikon 12	4	4	4	4	4	4	4
12	Hanief	R Bima	Danton	Denzipur 10	3	3	3	3	3	3	3
13	Meidiannaviq	Alam Palda	Danton	Yonzikon 13	4	4	3	3	4	4	4
14	Adhika Pamungkas	Alam Palda	Pasiopslat	Yonzikon 13	3	3	3	3	3	3	3

